

## **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pemanfaatan Lahan Kosong Menjadi Taman Keranggan Salawi**

### ***Community Empowerment Based on the Use of Vacant Land to Become Keranggan Salawi Park***

<sup>1</sup>Itsia Yunisva Aviva, <sup>2</sup>M. Alfi Alfariz, <sup>3</sup>Khasiatilah, <sup>4</sup>Hairi Rahman, <sup>1</sup>Ulva Ayu Lestari, <sup>5</sup>Noorhayati, <sup>6</sup>Iin Muti Atuz Zahro, <sup>7</sup>Ersa Chandra Ningrum, <sup>8</sup>Al Muja Hidayah, <sup>9</sup>Elsya Dwiyantri, <sup>10</sup>Ardika Ramadhan

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>3</sup>Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>4</sup>Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>5</sup>Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>7</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>8</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>9</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

<sup>10</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya

Korespondensi: I. Y. Aviva, [itsia.yunisva.aviva@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:itsia.yunisva.aviva@iain-palangkaraya.ac.id)

Naskah Diterima: 13 Oktober 2022. Disetujui: 28 September 2023. Disetujui Publikasi: 30 April 2024

**Abstract.** There is still a lot of empty land in Tanjung Pinang Village which is only overgrown with shrubs and has not been utilized optimally, which will impact on the emergence of various problems, one of which is becoming a nest for dangerous animals such as snakes. With an area of around 4,400 hectares with moderate rainfall intensity, the village of Tanjung Pinang has considerable natural resource potential. However, the limitations of the local community to be able to take advantage of the existing potential have resulted in many vacant lands not being used. This service activity is carried out with the intention that the community can utilize vacant land as open space such as a relaxing garden which incidentally does not yet exist in the area. The presence of a park can be an element of refreshment and entertainment after residents are tired of their activities.

In addition, parks also play an important role in building intelligence in children. The method used in this community service activity is participatory. The result of this program is the creation of a relaxing garden in the Tanjung Pinang area which is named Taman Keranggan Salawi. The stages in making the Keranggan Salawi garden consist of the planning, counseling, and program implementation stages. From the activity of using vacant land to become the Salawi Shellfish Park which was made by KKN Group 83 students at IAIN Palangka Raya in 2022, it is hoped that it will become a relaxing park as well as a recreation area that will provide a beautiful, attractive, comfortable, healthy and fun environment. The results of this community service activity have an impact on increasing public understanding of the importance of managing other productive land that is not used properly with the mastery level of the participants in this activity related to procedures for managing vacant land of  $\geq 90\%$ .

**Keywords:** *Parks, community empowerment, vacant land use.*

**Abstrak.** Masih banyaknya lahan kosong di Desa Tanjung Pinang yang hanya ditumbuhi semak belukar dan belum dimanfaatkan secara optimal, akan berdampak pada munculnya berbagai permasalahan salah satunya menjadi sarang hewan berbahaya seperti ular. Dengan luas wilayahnya sekitar 4.400 Ha dengan intensitas curah hujan sedang menjadikan desa Tanjung Pinang ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar. Namun keterbatasan dari masyarakat setempat untuk bisa memanfaatkan potensi yang ada menyebabkan banyaknya lahan-lahan yang kosong yang tidak difungsikan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan maksud agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan kosong sebagai ruang terbuka seperti taman santai yang notabene belum ada di kawasan tersebut. Kehadiran taman bisa menjadi elemen menyegarkan dan hiburan setelah warga lelah beraktivitas. Selain itu, taman juga berperan penting dalam membangun kecerdasan pada anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Partisipatori. Hasil dari program ini adalah pembuatan taman santai di kawasan Tanjung Pinang yang diberi nama Taman Keranggan Salawi. Tahapan dalam pembuatan taman Keranggan Salawi terdiri dari tahap perencanaan, penyuluhan, dan pelaksanaan program. Dari kegiatan pemanfaatan lahan kosong menjadi Taman Keranggan Salawi yang dibuat oleh mahasiswa KKN Kelompok 83 IAIN Palangka Raya pada tahun 2022 diharapkan dapat menjadi taman santai sekaligus tempat rekreasi yang akan memberikan lingkungan asri, menarik, nyaman, sehat serta menyenangkan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak pada meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengelola lahan produktif lainnya yang tidak digunakan dengan baik dengan tingkat penguasaan peserta kegiatan ini terkait tata cara pengelolaan lahan kosong adalah  $\geq 90\%$ .

**Kata Kunci:** *Taman, pemberdayaan masyarakat, pemanfaatan lahan kosong.*

## Pendahuluan

Kelurahan Tanjung Pinang merupakan Kelurahan yang secara administratif berada di bawah lingkup Pemerintahan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah sebagai instansi Pembina dan koordinasi. Kelurahan Tanjung Pinang dikepalai oleh ketua, seorang Lurah dan dibantu oleh perangkat-perangkat lurah. Secara monografis Kelurahan Tanjung Pinang berbatasan dengan beberapa kelurahan tetangga yang termasuk dalam wilayah pemerintahan Kota Palangka Raya, wilayah Kelurahan Tanjung Pinang sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Danau Tundai Kecamatan Sebangau, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Kelurahan Panarung. Luas wilayah Kelurahan Tanjung Pinang kurang lebih 4.400 Ha dengan dihuni oleh 1292 KK dan dengan jumlah kepala keluarga laki-laki 1145 dan perempuan 147 (Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, 2023).

Secara umum potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Tanjung Pinang ini sebetulnya cukup besar, utamanya dalam hal sumber daya alam yang cocok untuk dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat setempat khususnya dalam bidang pertanian dan peternakan. Intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup untuk dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian dan peternakan. Untuk saat ini bidang pertanian dan peternakan

merupakan usaha pokok masyarakat yang terdapat di Kelurahan Tanjung Pinang. Sebagian besar wilayah di sana adalah perkebunan dan peternakan.

Berdasarkan hasil observasi awal, ketersediaan akan tempat hiburan pada kelurahan Tanjung Pinang sangatlah terbatas. Padahal, masyarakat terutama anak-anak sangat memerlukan tempat dimana mereka bisa berkumpul, bersantai, dan bermain bersama teman atau warga lainnya. Kehadiran taman pada sebuah lokasi bisa menjadi elemen yang menyegarkan dan bisa menjadi hiburan melepaskan penat setelah beraktifitas (Setiaji, 2021). Selain itu, taman sebagai ruang terbuka berperan penting dalam membangun kecerdasan anak (Widiarini & Sahputri, 2016).

Mengingat cukup luasnya lahan kosong yang ada di kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut dan tidak dimanfaatkan secara optimal, maka sangat potensial untuk dilakukan pembuatan taman terbuka. Taman terbuka memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Taman terbuka merupakan area hijau yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga desa sebagai tempat rekreasi, olahraga, dan bersosialisasi. Diperkuat dengan kondisi masyarakat disana dimana masih banyak anak-anak yang tidak sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Kondisi ini dilatarbelakangi dengan berbagai alasan terutama kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan kesibukan mereka yang bekerja di lahan pertanian hingga pulang ke rumah sudah masuk waktu senja. Kurangnya tempat bermain bagi anak-anak di desa Tanjung Pinang khususnya di Keranggan 25 menyebabkan anak-anak sangat terbatas dalam memanfaatkan waktu kesehariannya dalam mengeksplor potensi dirinya. Sehingga kedatangan Mahasiswa/i KKN Kelompok 83 IAIN Palangka Raya tahun 2022 sangat disambut hangat bagi mereka. Anak-anak usia Sekolah Dasar rutin datang ke posko KKN untuk bisa bermain, belajar, dan bercerita. Atas pertimbangan inilah, perlunya membangun sebuah tempat yang bisa menjadi tempat mereka belajar, rekreasi, dan bersosialisasi. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan taman terbuka di desa dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada.

Lahan kosong adalah sebidang lahan yang di atasnya secara fisik tidak terdapat bangunan, akan tetapi berpotensi untuk digunakan (Stuart & Kaiser, 1979). Lahan kosong bisa dimanfaatkan secara maksimal menjadi beberapa hal, diantaranya adalah pembuatan apotek hidup (Rohman dkk., 2021) dan agribisnis (Sugiarso, Riyadi, & Rusmadi, 2017). Selain dua kategori tersebut, lahan kosong juga bisa dimanfaatkan menjadi taman atau ruang terbuka. Pemanfaatan lahan kosong menjadi taman mampu memberikan dampak yang positif, yaitu sebagai ruang terbuka hijau dan ruang sosial (Artiani & Siswoyo, 2019). Fungsi lain dari taman adalah sebagai tempat edukasi yang baik bagi masyarakat (Media Centre Isen Mulang Kota Palangka Raya, 2020) dan merupakan salah satu upaya penghijauan dalam mendukung pelestarian alam (Delviana dkk., 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan lain sebagainya yang dijadikan untuk tempat bersenang-senang (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Taman juga didefinisikan sebagai sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu yang di dalamnya ditanami berbagai pohon, bunga, perdu, semak dan rerumputan yang bisa dikombinasikan dengan kreasi bahan-bahan lainnya (Nazaruddin, 1994). Umumnya, taman dimanfaatkan seseorang untuk bersantai, bermain, olahraga, dan sebagainya.

Kehadiran taman pada sebuah lokasi bisa menjadi elemen yang menyegarkan dan bisa menjadi hiburan melepaskan penat setelah beraktifitas (Setiaji, 2021). Selain itu, taman sebagai ruang terbuka berperan penting dalam membangun

kecerdasan anak. Hal ini dikarenakan melatih keberanian anak untuk mengeksplorasi hal-hal yang ada disekitarnya dan melatih sang anak berinteraksi dengan orang lain (Widiarini & Sahputri, 2016).

Melihat potensi masyarakat dan alam yang ada dan belum maksimalnya pemberdayaan akan potensi tersebut, maka Kelompok 83 KKN IAIN Palangka Raya tahun 2022 bermaksud membantu masyarakat Tanjung Pinang dalam pembuatan taman santai dengan memanfaatkan lahan kosong. Program ini dilatarbelakangi dengan banyaknya lahan kosong yang tidak terawat dan hanya ditumbuhi semak belukar. Lahan kosong yang dipilih untuk program ini terletak tepat di seberang Pos Mandiri Kelurahan Tanjung Pinang yang menjadi tempat perkumpulan masyarakat desa ketika mengadakan berbagai acara, mulai dari kegiatan posyandu balita dan lansia, acara pelatihan, hingga acara keagamaan. Taman santai ini dinamakan Taman Keranggan Salawi. Alasan pemberian nama ini karena lokasi taman tersebut berada di Jalan Karanggan 25.

Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang tata cara mengelola dan memanfaatkan lahan kosong yang ada menjadi lahan produktif atau lahan terbuka yang bisa memberikan suasana baru pada lingkungan sekitar dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, dengan pengelolaan lahan kosong yang baik juga berdampak pada kesehatan lingkungan yaitu mampu meminimalisir sarang-sarang nyamuk dan hewan berbisa yang membahayakan kesehatan dan keselamatan masyarakat.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Jalan Keranggan XXV RT. 01 RW. 04 Kelurahan Tanjung Pinang mulai tanggal 24 sampai 31 Agustus 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tepat berada di seberang Pos Mandiri Kelurahan Tanjung Pinang yang merupakan pusat kegiatan masyarakat desa setempat.

**Khalayak Sasaran:** Sasaran dari pengabdian kegiatan masyarakat adalah warga di Jn. Keranggan XXV RT. 01 RW. 04 Kelurahan Tanjung Pinang yang berjumlah 10 orang yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan dan 7 diantaranya adalah remaja desa setempat.

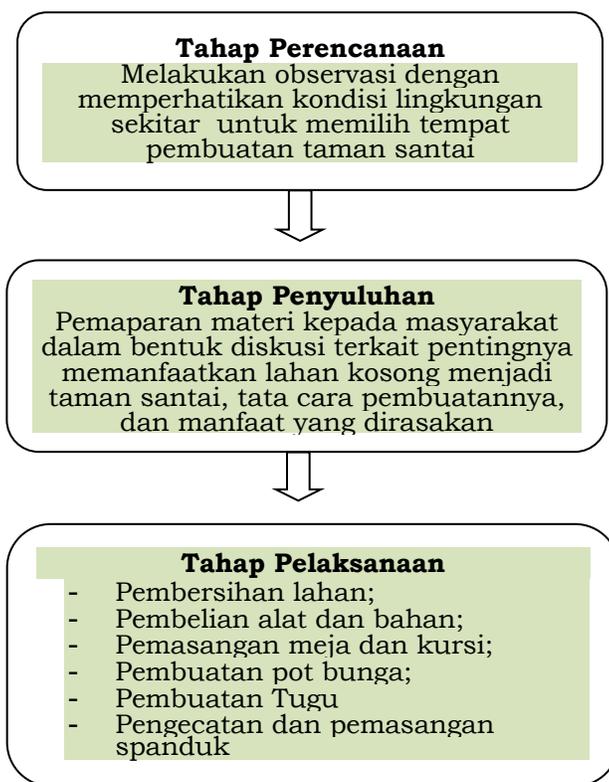
**Metode Pengabdian:** Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatori. Keberhasilan kegiatan pengabdian dengan metode partisipasi sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat sebagai sasaran pengabdian ini (Fitria, Fitriarningsih & Jumiati, 2020; Bahri *dkk*, 2023). Masyarakat secara langsung akan dilibatkan dalam kegiatan ini mulai dari proses perencanaan, penyuluhan, dan pelaksanaan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan 3 metode utama, yaitu:

1. Perencanaan. Perencanaan pemanfaatan lahan kosong dilakukan dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekitar untuk memilih lokasi pembuatan taman santai. Pemilihan tempat pembuatan taman santai dimaksudkan untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan memanfaatkan lahan kosong yang sebelumnya hanya ditumbuhi semak belukar dan menjadi sarang nyamuk serta hewan berbisa seperti ular dan ini bisa membahayakan kesehatan dan keselamatan masyarakat setempat.
2. Penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi kepada masyarakat dalam bentuk diskusi. Pemateri dan narasumber menyampaikan dasar mengenai

pentingnya memanfaatkan lahan kosong menjadi taman santai, tata cara pembuatannya, dan manfaat yang bisa dirasakan masyarakat.

3. Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu dimulai pembersihan lahan kosong yang akan dijadikan taman santai, pembelian alat-alat dan bahan, pemasangan meja dan kursi, pembuatan pot bunga, pembuatan tugu taman, hingga pengecatan dan pemasangan spanduk taman.

Berikut disajikan alur kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan lahan kosong menjadi taman Keranggan Salawi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur kegiatan pemberdayaan masyarakat

**Indikator Keberhasilan:** Indikator tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana caranya memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan produktif, salah satunya adalah taman santai “Keranggan Salawi” di wilayah kelurahan Tanjung Pinang. Kehadiran taman santai ini menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Tingkat pemahaman yang diharapkan adalah minimal 75% dan setidaknya 90% masyarakat yang menjadi peserta kegiatan ini telah memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan lahan kosong. Taman santai Keranggan Selawi juga telah diresmikan oleh perangkat desa Tanjung Pinang dan bisa dinikmati langsung oleh masyarakat terutama anak-anak sebagai area bermain dan rekreasi.

**Metode Evaluasi:** Metode evaluasi dilakukan dalam bentuk tes dimana peserta menjawab beberapa pertanyaan dari panitia terkait pengetahuan tentang pemanfaatan lahan kosong, tata cara mengelola lahan kosong, dan manfaat yang dihasilkan. Selain itu juga, evaluasi dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke taman santai bersama perangkat desa untuk meninjau sejauh mana kebermanfaatannya

yang dirasakan masyarakat dengan kehadiran taman santai Keranggan Selawi bagi masyarakat.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Persiapan dan Pemilihan Lokasi Pembuatan Taman Santai

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan dan observasi awal serta perijinan dalam memilih lokasi pembuatan taman santai. Diawali dengan rapat seluruh tim KKN IAIN Palangka Raya Tahun 2022 yang tergabung dalam kelompok 83 dengan melibatkan RT, RW, serta para pemuda dilingkungan Keranggan 25 (Gambar 2). Selanjutnya menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal masyarakat setempat dengan tujuan dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Kegiatan perijinan dimulai dengan permohonan ijin kepada Ketua RT dan Kepala Desa Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut, Palangka Raya sebagai lokasi terpilih rencana pembuatan taman santai. Pembuatan Taman Keranggan Selawi menjadi program yang relevan dan efektif untuk pengabdian kepada masyarakat merancang dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia yaitu lahan kosong dan karakter masyarakat desa yang sangat kooperatif dan saling membantu. Potensi-potensi ini merupakan aset berharga dalam pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2. Rapat seluruh tim KKN IAIN Palangka Raya

### B. Pelaksanaan Program

Program pengabdian dimulai pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022 dan diresmikan yang dibarengi dengan acara perpisahan mahasiswa/i kelompok 83 KKN IAIN Palangka Raya Tahun 2022. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Membersihkan lahan;

Proses membersihkan lahan dimulai dengan proses penebangan pohon-pohon mati dan membat semua rumput liar. Proses pembersihan lahan tersebut dilakukan menggunakan alat mesin tebas, cangkul maupun parang. Proses pembersihan lahan tersebut memerlukan waktu kurang lebih 3 hari sampai lahan tersebut terlihat bersih. Tahap pertama ini bisa dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Proses pembersihan lahan

2. Pembelian alat dan bahan;

Pembelian alat dan bahan meliputi kayu, papan, balok, cat, ban, kuas, tali, dan paku. Peralatan dan bahan yang sudah dibeli, selanjutnya difungsikan dan dipotong sesuai dengan tujuan program. Sebagaimana disajikan pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Pembelian alat dan bahan

3. Pemasangan meja-kursi dan ayunan;

Salah satu fasilitas penunjang pada taman ini adalah meja kursi dan ayunan. Hal ini dibuat untuk bersantai dan hiburan. Bisa dilihat pada pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. fasilitas penunjang pada taman

#### 4. Pembuatan pot bunga;

Pembuatan pot bunga dengan menggunakan barang-barang bekas seperti ban, botol, dan kaleng cat yang dimanfaatkan sebagai media tanam bunga di area taman Karanggan Salawi agar menambah nilai estetik dan ekologis taman. Berbagai macam bunga yang di tanam menambah daya tarik dan keindahan area taman.



Gambar 6. Pembuatan pot bunga



Gambar 7. Pembuatan pot bunga

## 5. Pembuatan Tugu

Pembuatan tugu pada taman yang bertuliskan KKN 83 IAIN Palangka Raya Tahun 2022 sebagai kenang-kenangan dan rasa terima kasih para mahasiswa/i kepada masyarakat setempat karena telah diterima dan dibimbing dengan baik selama berada dan mengabdikan di masyarakat.



Gambar 8. Pembuatan tugu

## 6. Pengecatan dan pemasangan spanduk.

Proses pengecatan dan pemasangan spanduk bisa dikatkan sebagai proses *finishing*, karena sebagian proses sudah dilaksanakan. Tim KKN menggunakan berbagai warna cat untuk menambah kesan ceria dan cantik di taman tersebut. Ditambah dengan pemasangan spanduk pada gapura taman sebagai identitas taman.



Gambar 9. Pengecatan dan pemasangan spanduk

## C. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah keberadaan taman santai di wilayah kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat terutama yang tinggal di Jl. Keranggan XXV, tempat dibuatnya taman santai tersebut. Kebahagiaan jelas terpancar dari anak-anak karena di sekitar mereka tinggal kini telah tersedia taman santai yang bisa mereka manfaatkan untuk bermain dan berkumpul. Selain itu, dengan adanya taman santai sebagai wujud baru dari lahan kosong yang sebelumnya hanya ditumbuhi rerumputan dan semak belukar, memberikan dampak positif terhadap kesehatan lingkungan. Dampak positif tersebut

adalah berkurangnya sarang nyamuk dan hewan liar seperti ular di daerah sekitar taman.

Berdasarkan hasil rapat akhir setelah selesainya pembuatan taman santai diketahui bahwa antara pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan Tim KKN 83 IAIN Palangka Raya Tahun 2022. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta pengabdian. Pertanyaan terdiri dari 8 (delapan) soal terkait pemahaman dasar terkait pengelolaan lahan kosong dan pemanfaatannya menjadi taman terbuka (santai) sesuai dengan pemaparan materi dan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan jawaban peserta, sebagian besar peserta mampu menjawab setidaknya 6 dari 8 pertanyaan yang diberikan dengan baik. Artinya dengan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pemanfaatan lahan kosong, tata cara pemanfaatannya hingga dampak positif dari pemanfaatan lahan kosong. Selanjutnya, kegiatan praktek pembuatan taman Keranggan Selawi juga berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong yakni membuat taman santai hingga capaian realisasi sebesar 90%. Di samping itu, kesan dan pesan yang diberikan warga sangat apresiasif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat setempat merasa puas atas program yang dilaksanakan oleh Tim KKN 83 IAIN Palangka Raya tahun 2022.

### **Kesimpulan**

Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan lahan kosong menjadi taman santai Keranggan Selawi melibatkan banyak pihak diantaranya masyarakat, pemerintah desa, organisasi masyarakat dan pemuda, serta pihak lainnya. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak pada meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengelola lahan kosong dan manfaat yang dirasakan dari pengelolaan lahan kosong tersebut. Selanjutnya, masyarakat juga mengetahui bagaimana cara mengelola lahan kosong yang banyak terabaikan menjadi lahan produktif yang sangat bermanfaat, salah satunya adalah dengan dibuatnya taman santai Keranggan Selawi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terutama kepada masyarakat yang berada di RT 01/RW 04 yang telah membantu dalam hal biaya dan tenaga hingga turut serta berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan program ini.

### **Referensi**

- Artiani, G. P. and Siswoyo, S. D. (2019) 'Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Berupa Taman Energi Baru Terbarukan Sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong Di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Kampus STT-PLN, Jakarta)', *Konstruksia*, 11(1), pp. 1–10.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) *KBBI Daring, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nul>.
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya (2023) *Sosial dan Kependudukan : Geografi, palangkaraya.bps.go.id*. Available at: <https://palangkakota.bps.go.id/statictable/2015/05/31/14/nama-kecamatan->

- dan-kelurahan-jumlah-rukun-warga-rw-dan-rukun-tetangga-rt-2013.html  
(Accessed: 9 April 2023).
- Bahri, S. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Limbah Padat Sereh Wangi Sebagai Bahan Baku Bioarang untuk Perbaikan Tanah', *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), pp. 302–309.
- Delviana, D. *et al.* (2021) 'Pemanfaatan Lahan Dengan Konsep Penghijauan di Kampung Cibangkonol Desa Cibiru Wetan', in *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Fitria, L., Fitriarningsih, Y. and Jumiati (2020) 'Penerapan Teknologi Penanaman Mangrove di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia', *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 126–135.
- Irwan, Z. D. (2005) *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, M. (2019) 'Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata', *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), pp. 259–278.
- Media Centre Isen Mulang Kota Palangka Raya* (2020) 'Optimalkan Fungsi dan Manfaat Taman'. Available at: Optimalkan Fungsi dan Manfaat Taman.
- Muslim, A. (2009) *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. 1st edn. Yogyakarta: Teras Buku.
- Nazaruddin (1994) *Penghijauan Kota*. 1st edn. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rohman, H. F. *et al.* (2021) 'Pemanfaatan Lahan Kosong sebagai Tempat Tanaman Toga di Perumahan Puri Bunga Nirwana 2 Kabupaten Jember', *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), pp. 273–276.
- Setiaji, A. (2021) *Pengantar Desain Taman*. 1st edn. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sintia, M. and Murhananto (2004) *Mendesain, Membuat, dan Merawat Taman Rumah*. 2nd edn. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Stuart, C. F. and Kaiser, H. J. (1979) *Urban Land Use Planning*. Chicago: University of Chicago Press.
- Sugiarso, Riyadi, A. and Rusmadi (2017) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanah Pekarangan ( PTP ) untuk Konservasi dan Wirausaha Agribisnis di Kelurahan Kedung Pane Kota Semarang', *DIMAS*, 17(2), pp. 343–366.
- Widiarini, A. and Sahputri, D. L. (2016) 'Bermain di Area Terbuka, Bangun Kecerdasan Anak'. Available at: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/834296-bermain-di-alam-terbuka-bangun-kecerdasan-anak?page=all>.

Penulis:

**Itsia Yunisva Aviva**, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [itsia.yunisva.aviva@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:itsia.yunisva.aviva@iain-palangkaraya.ac.id)

**M. Alfi Alfariz**, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [alfialfariz07@gmail.com](mailto:alfialfariz07@gmail.com)

**Khasiatilah**, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [khasiatilah251@gmail.com](mailto:khasiatilah251@gmail.com)

**Hairi Rahman**, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya.

**Ulva Ayu Lestari**, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [Ulvaayulestari@gmail.com](mailto:Ulvaayulestari@gmail.com)

**Noorhayati**, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [Nrhyti134@gmail.com](mailto:Nrhyti134@gmail.com)

**Iin Muti Atuz Zahro**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [iinmutia28@gmail.com](mailto:iinmutia28@gmail.com)

Jurnal Panrita Abdi, April 2024, Volume 8, Issue 2.  
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

**Ersa Chandra Ningrum**, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [ersachandraningrum21@gmail.com](mailto:ersachandraningrum21@gmail.com)

**Al Muja Hidah**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [amujahidah009@gmail.com](mailto:amujahidah009@gmail.com)

**Elsya Dwiyantri**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [elsyadwiyantri20001@gmail.com](mailto:elsyadwiyantri20001@gmail.com)

**Ardika Ramadhan**, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya. E-mail: [ardika28ramadhan@gmail.com](mailto:ardika28ramadhan@gmail.com)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Aviva, I.Y., Alfariz, M.A., Khasiatilah, ... & Ramadhan, A. (2024). Taman Keranggan Salawi:

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pemanfaatan Lahan Kosong. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(2), 391- 402.